

23 Agustus 2019

Statistics

IHSG 6,239 -0.22%
Dow 26,252 +0.19%
EIDO 24.55 0.00%
Nikkei 20,684 +0.27%
IDR Rp 14,225 +0.24% (↑)
CPO Nov RM 2,208/MT +1.42%
Oil Close USD 55.35/barrel -0.59%
Oil Open USD 55.37 barrel +0.04%
ICENewcastleCoalSep\$65.85/MT +2.17%
Gold USD 1,506.6 Troy ounce -0.13%

CORPORATE ACTIONS

TYPE – CODE – CumDate – AMT

T : Tentative, F : Final

RIGHT (Exc Price, Cumdate):

WAPO – Rp 100 – 4:9 – 3 Oct (T)

RIGHT (Exc Price, Trading Period):

WARAN (Exc Price, cumdate):.

STOCKSPLIT (Ratio, Cumdate):

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

SMSM – Rp 15 – 8 Aug (F)

IPO:

PT Kencana Energi Lestari Tbk – 20 Aug (T)

RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):

MPRO – 9 Aug – 5 Sep
URBN – 9 Aug – 5 Sep
CLAY – 13 Aug – 9 Sep
COCO – 15 Aug – 11 Sep
BTPN – 15 Aug – 11 Sep
MKNT – 16 Aug – 12 Sep
PANI – 21 Aug – 17 Sep
INAF – 22 Aug – 18 Sep
KAEF – 22 Aug – 18 Sep
PSSI – 20 Aug – 16 Sep

PROFINDO RESEARCH 23 Agustus 2019

Bursa saham Amerika Serikat (AS) ditutup bervariasi pada Kamis waktu setempat, karena investor memantau simposium ekonomi tahunan Federal Reserve di Jackson Hole, Wyoming. Di sisi lain, perang dagang yang sedang terjadi masih memberikan beban terhadap gerak pasar saham.. Indeks Dow Jones +0.19%, S&P 500 -0.05% dan Nasdaq -0.36%.

Bursa Saham Eropa turun mengikuti pasar Asia pada hari Kamis, dipicu perilsan risalah pertemuan Federal Reserve AS bulan Juli yang menunjukkan pembuat kebijakan memandang penurunan suku bunga bulan lalu sebagai kalibrasi ulang bukan awal dari pelonggaran moneter berkelanjutan. Indeks FTSE -1.05%, DAX -0.47%, CAC 40 -0.87% dan STOXX 600 -0.40%.

Harga minyak mentah dunia berakhir melemah setelah terjadi kenaikan persediaan produk olahan AS meskipun stok minyak mentah AS turun. Hal ini membuat pelaku pasar khawatir terhadap perekonomian global yang masih akan menekan permintaan.

Indeks masih melanjutkan pelemahan meskipun BI telah menurunkan 7 day RR 25 bps menjadi 5.50%. Hal tersebut disebabkan masih berlanjutnya aksi net foreign sell. Kami perkirakan indeks kemungkinan akan mencoba untuk rebound dengan rentang pergerakan 6,200 – 6,300.

Selengkapnya www.profindo.com
DISCLAIMER ON

News Update

Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka kembali perdagangan saham PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF) mulai hari ini, Jumat (23/8). BEI menyetop perdagangan saham INDF sejak 20 Juli 2019. BEI menyetop perdagangan saham emiten yang bergerak di bidang perdagangan karet alam ini setelah penurunan harga kumulatif yang signifikan. (Kontan)

PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) masih memiliki satu manuver besar lagi terkait restrukturisasi bisnisnya. Perusahaan ini bakal menggelar private placement untuk memenuhi sebagian modal supaya bisnisnya tetap berjalan. Corporate Secretary TPS Food Michael H. Hadylaya menjelaskan, pihaknya sejauh ini masih menunggu hasil uji tuntas dari pihak investor. Ini penting untuk memastikan jadi atau tidaknya investor menyerap saham yang ditawarkan. (Bisnis)

Emiten menara telekomunikasi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG, anggota indeks Kompas100) menyatakan tertarik membeli 3.000 menara telekomunikasi dari PT Indosat Tbk (ISAT, anggota indeks Kompas100). Sebelumnya, ISAT memang dikabarkan akan menjual 3.000 unit menara telekomunikasi. Deal Street Asia mengutip sumber yang

Perbandingan PER & PBV

	SECTOR	PER	PBV
AAJI	AGRI	133.63	1.04
LSIP	AGRI	53.04	0.98
SIMP	AGRI	(43.18)	0.30
SSMS	AGRI	19.15	2.07
AGRI		40.66	1.10
ASII	AUTOMOTIVE	12.18	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	2.00	0.48
AUTO	AUTOMOTIVE	10.17	0.57
GJTL	AUTOMOTIVE	3.50	0.39
AUTOMOTIVE		6.96	0.61
BBCA	BANKS	30.01	4.58
BBNI	BANKS	8.57	1.20
BBRI	BANKS	15.33	2.57
BBTN	BANKS	7.88	0.93
BDMN	BANKS	12.85	1.15
BJBR	BANKS	8.93	1.29
BJTM	BANKS	5.75	1.05
BMRI	BANKS	11.54	1.72
BANKS		12.61	1.81
INTP	CEMENT	49.58	3.32
SMCB	CEMENT	(21.20)	1.65
SMGR	CEMENT	71.52	2.27
SMBR	CEMENT	479.17	2.30
CEMENT		144.77	2.38
GGRM	CIGARETTE	15.25	3.06
HMSA	CIGARETTE	25.49	8.67
CIGARETTE		20.37	5.86
PTPP	CONSTRUCTION	16.90	0.72
TOTL	CONSTRUCTION	6.24	1.50
WIKA	CONSTRUCTION	18.49	1.20
WSKT	CONSTRUCTION	8.57	0.83
WTON	CONSTRUCTION	16.12	1.49
ADHI	CONSTRUCTION	16.50	0.78
ACST	CONSTRUCTION	(2.41)	0.65
CONSTRUCTION		11.49	1.02
ICBP	CONSUMER	25.87	5.69
INDF	CONSUMER	12.47	1.30
UNVR	CONSUMER	49.12	38.06
CONSUMER		21.86	11.26
MAPI	RITEL	31.36	2.78
RAIS	RITEL	28.62	2.26
ACES	RITEL	31.95	6.78
LPPF	RITEL	15.26	4.92
RITEL		26.80	4.19
AKRA	OIL&GAS	20.09	1.60
ELSA	OIL&GAS	8.13	0.73
PGAS	OIL&GAS	11.82	0.94
OIL&GAS		13.35	1.09
APLN	PROPERTY	5.61	0.30
ASRI	PROPERTY	9.66	0.64
BSDE	PROPERTY	10.33	0.82
CTRA	PROPERTY	20.70	1.38
KIJA	PROPERTY	20.87	1.05
LPCK	PROPERTY	1.60	0.14
LPKR	PROPERTY	29.95	0.20
PWON	PROPERTY	11.36	2.02
SMRA	PROPERTY	103.24	3.58
PROPERTY		23.70	1.12
TBIG	TELECOM	25.79	5.84
TLKM	TELECOM	17.31	3.42
TOWR	TELECOM	19.57	4.38
TELECOM		20.89	4.55

mengetahui rencana ini melaporkan, nilai yang diincar dari penjualan menara ini sebesar US\$ 300 juta atau Rp 4,27 triliun (kurs Rp 14.227 per dollar AS). (Kontan)

Perusahaan menara telekomunikasi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) telah menyerap belanja modal atau capital expenditure (capex) sebanyak Rp 933 miliar pada semester I-2019. Direktur Keuangan TBIG Helmy Yusman Santoso mengatakan, capex tersebut digunakan untuk merealisasikan pembangunan 288 menara baru dan 948 kolokasi. (Kontan)

PT Armada Berjaya Trans Tbk. telah merealisasikan seluruh dana yang dihimpun atas gelaran penawaran umum perdana saham atau initial public offering. Pada initial public offering yang dilaksanakan pada 21 Februari 2019, emiten berkode JAYA tersebut melepas 150 juta saham atau 40 dari jumlah modal yang disetor dan ditempatkan. Dari situ, JAYA menghimpun dana segar senilai Rp43,2 miliar. (Bisnis)

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. masih menguasai 30% pangsa pasar penjualan mobil di area Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta hingga Juli 2019. Sekretaris Perusahaan Bintraco Dharma Lina Ibrahim menjelaskan bahwa dengan pencatatan penjualan mobil yang meningkat pada Juli 2019 membuat market share emiten berkode saham CARS tersebut stabil. (Bisnis)

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. sedang menjajaki Vietnam dan Myanmar sebagai pasar ekspor baru, yang ditargetkan dapat terealisasi pada awal 2020. Direktur Sido Muncul Leonard mengatakan, perseroan bakal ekspansi ke negara di Asia Tenggara itu melalui segmen produk herbal. Ini berbeda ketika perseroan masuk ke pasar Nigeria dan Malaysia melalui segmen makanan dan minuman yakni Kuku Bima Ener-G! drink. (Bisnis)

PT Indonesian Tobacco Tbk. bakal melakukan penyesuaian harga untuk menjaga margin laba bersih, seiring dengan rencana kenaikan cukai tembakau pada 2020. Direktur Utama Indonesian Tobacco Djonny Saksono mengatakan, perusahaan rokok dan tembakau biasanya akan melakukan penyesuaian harga seiring dengan kenaikan cukai oleh pemerintah. (Bisnis)

Emiten produsen semen, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. mencatatkan penjualan sebanyak 1,7 juta ton pada Juli 2019. Hasil tersebut tercatat meningkat seiring dengan selesainya masa liburan Hari Raya Lebaran. Sekretaris Perusahaan Indocement Tunggul Prakarsa Antonius Marcos menjelaskan bahwa telah berakhirnya masa libur Lebaran dan libur sekolah membuat penjualan pada Juli 2019 kembali normal. (Bisnis)

EXCL



PT XL Axiata Tbk

Pada perdagangan Kamis 22 Agustus 2019 ditutup pada level 3350 atau menguat Rp 80. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 3450

JPFA



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Pada perdagangan Kamis 22 Agustus 2019 ditutup pada level 1580 atau menguat Rp 40. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 1615

AGRO



PT BRI Agroniaga Tbk

Pada perdagangan Kamis 22 Agustus 2019 ditutup pada level 274 atau menguat Rp 22. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Candle** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 310
Stoploss < 264

SIMP



PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Pada perdagangan Kamis 22 Agustus 2019 ditutup pada level 344 atau menguat Rp 20. Secara teknikal pola terbentuk **Double Bottom** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 360

BEEF



PT Estika Tata Tiara Tbk

Pada perdagangan Kamis 22 Agustus 2019 ditutup pada level 384 atau menguat Rp 22. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Rising Wedge** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 450
Stoploss < 370

BSDE



PT Bumi Serpong Damai Tbk

Pada perdagangan Kamis 22 Agustus 2019 ditutup pada level 1350 atau menguat Rp 25. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Star** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 1500
Stoploss < 1320

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Dimas W.P. Pratama, CSA®
(Technical Analyst)
Dimas.wp@profindo.com
Ext 715

Michael Filbery
(Research Analyst)
michael.filbery@profindo.com
Ext 714

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

PERWAKILAN SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).